

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit tular vektor yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Penularan DBD dipengaruhi oleh keberadaan nyamuk *Aedes* spp. sebagai vektor penyakit, terutama pada fase larva yang berkembang di tempat penampungan air rumah tangga seperti bak mandi. Perilaku menguras bak mandi secara rutin menjadi salah satu upaya penting dalam pemberantasan sarang nyamuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku menguras bak mandi dengan keberadaan larva nyamuk *Aedes* spp. di Kelurahan Kwala Bekala Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor Kota Medan Tahun 2026.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 59 rumah tangga yang dipilih dari populasi sebanyak 143 kasus. Data diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner dan observasi langsung terhadap keberadaan larva pada bak mandi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 59 rumah yang diperiksa, terdapat 12 rumah (20,3%) yang ditemukan larva nyamuk *Aedes* spp. dan 47 rumah (79,7%) tidak ditemukan larva. Sebagian besar responden memiliki perilaku menguras bak mandi dalam kategori baik, yaitu sebanyak 34 responden (57,6%), sedangkan 25 responden (42,4%) memiliki perilaku kurang baik. Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa rumah dengan perilaku menguras kurang baik memiliki proporsi larva lebih tinggi, yaitu 24,0%, dibandingkan rumah dengan perilaku menguras baik sebesar 17,6%. Namun, hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p-value sebesar 0,549, sehingga secara statistik tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku menguras bak mandi dengan keberadaan larva nyamuk *Aedes* spp.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perilaku menguras bak mandi tidak memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dengan keberadaan larva nyamuk *Aedes* spp. di Kelurahan Kwala Bekala Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor Kota Medan Tahun 2026. Meskipun demikian, masyarakat tetap disarankan untuk melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus secara rutin, terutama menguras dan menyikat bak mandi minimal satu kali dalam seminggu.

Kata kunci: *Aedes* spp., bak mandi, DBD, larva, perilaku menguras